

RINGKASAN

STUDI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DAN ANTIPLATELET PADA PASIEN PREEKLAMPSIA RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH MUHAMMADIYAH CABANG SEPANJANG

Uchti Firda Purwanti

Preeklampsia adalah suatu komplikasi kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dan disertai keberadaan protein dalam urin (proteinuria) setelah mencapai usia kehamilan 20 minggu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan obat antihipertensi dan antiplatelet pada pasien preeklampsia Rawat Jalan di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang periode Januari 2022-Desember 2023. Metode pengambilan data secara retrospektif yang didapatkan dari rekam medis pasien rawat jalan selama bulan Januari 2022–Desember 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 70 pasien preeklampsia.

Penelitian ini menggunakan pedoman Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI). Data demografi pasien preeklampsia dengan usia antara 21-35 tahun, trisemester III, status obstetri gravida ke-1 dengan status paritas yang belum persalinan dan tidak ada abortus, tidak ada riwayat penyakit, serta klasifikasi preeklampsia awal yaitu preeklampsia ringan.

Data profil penggunaan obat pasien preeklampsia pada monoterapi obat nifedipin dosis 30 mg/hari dan aspirin dosis obat 80 mg/hari, pada kombinasi 2 obat metildopa + nifedipin dosis obat 750 mg + 30 mg/hari dan metildopa + aspirin dosis obat 500 mg + 80 mg/hari serta pada kombinasi 3 obat metildopa + nifedipin + aspirin dosis obat 750 mg + 30 mg + 80 mg/ hari.

Data Profil tekanan darah pasien preeklampsia terjadi perubahan tekanan darah pasien yang mengalami penurunan pada monoterapi obat nifedipin dan aspirin, kombinasi 2 obat metildopa + nifedipin dan metildopa + aspirin serta pada kombinasi 3 obat metildopa + nifedipin + aspirin. Sedangkan pada kategori klasifikasi preeklampsia akhir menunjukkan hasil normal pada monoterapi obat nifedipin dan aspirin, kombinasi 2 obat metildopa + nifedipin dan metildopa + aspirin serta hasil preeklampsia ringan pada kombinasi 3 obat metildopa + nifedipin + aspirin.

Data laboratorium pasien preeklampsia dengan kadar proteinuria 1+, kadar hemoglobin normal (11–16 g/dL), kadar eritrosit normal ($4,2-5,2 \times 10^6/\mu\text{L}$) sebanyak 31 pasien dan rendah ($< 4,2 \times 10^6/\mu\text{L}$) sebanyak 30 pasien, kadar leukosit normal ($5-15 \times 10^3/\mu\text{L}$) dan kadar trombosit normal ($150-450 \times 10^3/\mu\text{L}$).

Saran dalam penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya perlu dicantumkan data laboratorium awal pemeriksaan dan akhir pemeriksaan sehingga akan memberikan wawasan yang lebih lengkap dalam menganalisa perubahan yang mungkin terjadi dalam parameter data laboratorium selama periode penelitian serta dapat melakukan penelitian pada pasien preeklampsia rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit, agar penelitian tidak hanya terbatas pada rawat jalan saja sehingga dapat menghasilkan wawasan yang lebih dalam mengenai studi penggunaan obat pada pasien preeklampsia.